

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Pada penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Metode kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini akan menjelaskan terkait fenomena atau suatu masalah yang terjadi mengenai pemberian dukungan sosial keluarga berupa pemberian dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penilaian, dan dukungan instrumental terhadap Anak Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Permasyarakatan Kelas II Kota Bandung.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah bertujuan agar penelitian yang dipaparkan ini tidak mengalami pemahaman atau penafsiran yang salah atau berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu diberikan batasan-batasan penjelasan yang akan digunakan, sebagai berikut:

1. Dukungan sosial keluarga adalah bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga kepada ABH. Dukungan sosial meliputi aspek, yaitu emosional, instrumental, informasi, dan penilaian sebagai bentuk dukungan yang akan diberikan kepada ABH dalam masa penahanannya di LPKA Kelas II Kota Bandung.
2. Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) adalah penerima manfaat pelayanan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Kota Bandung yang berusia 14-17 tahun sebagai pelaku atau korban tindak pelanggaran hukum.
3. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Kota Bandung adalah Lembaga yang dirancang khusus untuk menangani pembinaan dan rehabilitasi bagi anak-anak yang berkonflik dengan hukum dan dibawah Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham).

### **3.3 Latar Penelitian**

Penelitian ini menggunakan latar penelitian terbuka. Menurut Moleong (2019), latar penelitian terbuka adalah merujuk pada penelitian yang dilakukan dalam situasi atau kondisi yang memungkinkan peneliti untuk memiliki fleksibilitas dalam mengamati dan berinteraksi dengan objek atau subjek penelitian secara langsung dan tanpa Batasan yang ketat. Dengan mengetahui dan menggunakan latar penelitian ini, maka informasi tentang tujuan, metode dan proses penelitian biasanya diberikan kepada subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Kota Bandung. Pada penelitian terbuka peneliti menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang dihasilkan dari data yang akan didapatkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian berupa manusia, baik individu maupun kelompok, tetapi bisa saja dihasilkan dari jurnal atau penelitian yang terlebih dahulu telah diteliti. Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi 2 jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Jenis sumber data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer: Menurut Sugiyono (2020) sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpulnya tanpa melibatkan perantara. Peneliti mengumpulkan data secara langsung, baik melalui interaksi individu maupun kelompok dan bisa berupa informasi lisan atau tulisan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ABH, keluarga, dan pendamping yang ada di LPKA Kelas II Kota Bandung.
2. Sumber Data Sekunder: Menurut Moleong (2005) sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, majalah, tabloid, arsip, atau dokumen pribadi yang tidak langsung didapatkan dari sumber aslinya. Data ini berupa teori, pengembangan, atau hipotesis yang ditulis oleh pihak lain dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Sumber data sekunder juga dapat berasal dari orang-orang yang memiliki pengaruh penting terhadap informan. Sumber data pada penelitian ini adalah teman sejawat dan dokumen pribadi ABH.

### 3.5 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja, berdasarkan tujuan tertentu. Teknik ini, wajib memiliki individu atau kelompok yang diperkirakan memiliki ciri-ciri atau informasi yang berkaitan dengan penelitian, sehingga sampel yang diperoleh lebih terarah dan relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan selektif, berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Apaun kriteria informan meliputi:

1. Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang berusia 14-17 tahun di LPKA Kelas II Kota Bandung. namun pada penelitian berlangsung informan yang dipilih oleh LPKA untuk diteliti oleh penulis berada pada rentang usia 17-19 tahun. Peneliti menetapkan bahwa informan ABH dalam penelitian ini adalah ABH yang pada saat melakukan tindak pidana masih tergolong usia anak.
2. Keluarga dari Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang sedang menjalani pidana di LPKA Kelas II Kota Bandung.
3. Pendamping yang mendampingi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang menjalani pidana di LPKA Kelas II Kota Bandung.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan seluruh data yang relevan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan peneliti dengan peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan untuk mendapatkan informasi. Pelaksanaan wawancara ini bertujuan untuk menggali data lebih dalam terkait dukungan sosial keluarga, meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan emosional, dan dukungan instrumental yang diberikan kepada ABH di LPKA Kelas II Kota Bandung. Proses wawancara harus berdasarkan dengan pedoman wawancara yang telah disusun.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung aktivitas dan perilaku ABH di LPKA Kelas II Kota Bandung selama ABH mengikuti pembinaan yang ada di LPKA. Teknik observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh ABH saat mendapatkan dukungan sosial yang berikan keluarga seperti, a) dukungan informasional, yang dimana peneliti dapat melihat apakah keluarga memberikan motivasi dan saran yang baik kepada ABH, b) dukungan penilaian, dimana keluarga memberikan penguatan kepada ABH, c) dukungan instrumental, keluarga memenuhi kebutuhan ABH seperti memberikan makanan, minuman, baju, dll, selama ABH menjalankan pidana, dan d) dukungan emosional, peneliti dapat melihat apakah keluarga sering mengunjungi dan menjenguk ABH.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen atau arsip sebagai sumber informasi. Dari sini dapat terlihat

gambaran tentang lokasi penelitian, data informasi mengenai ABH dan keluarga ABH, data ini biasanya ditemukan lewat jurnal, laporan pemerintah arsip atau catatan pribadi.

### **3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data dan informasi yang terkumpul diuji atau diperiksa keabsahannya dengan menggunakan Teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria. Kriteria keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Kepercayaan (*Credibility*)**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini uji kredibilitas data atau kepercayaan yang digunakan terdiri dari:

- a. Perpanjangan Pengamatan: peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan, melakukan wawancara mendalam dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meyakinkan kembali penelitian yang masih rancu terkait dukungan sosial keluarga dan terus menggali informasi tentang aspek-aspek dukungan sosial keluarga seperti dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan dukungan emosional.
- b. Meningkatkan ketekunan: melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti harus melakukan referensi terlebih dahulu dengan membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan dukungan sosial keluarga.

- c. Triangulasi: merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, meliputi:
- 1) Triangulasi sumber: menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud adalah informan, yaitu ABH, keluarga, dan pendamping, dengan mengumpulkan data yang relevan dari sumber tersebut terkait dukungan sosial keluarga.
  - 2) Triangulasi Teknik: menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi kembali data kepada sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan disaat ketika salah satu teknik yang digunakan tidak relevan, maka peneliti harus melakukan pengumpulan data kembali dengan menggunakan teknik yang berbeda, sehingga menemukan data yang relevan dan kredibel.
  - 3) Triangulasi waktu: melakukan kredibilitas data dengan pengecekan dengan teknik pengumpulan data dalam situasi dan waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar memperoleh hasil yang *valid*.
- d. Menggunakan bahan referensi: adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti: rekaman wawancara. Biasanya dilakukan saat sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Peneliti juga harus mencari referensi terlebih dahulu terkait dukungan sosial keluarga dan informasi tentang LPKA Kelas II Kota Bandung.

e. *Member Check: member check* adalah proses verifikasi data kepada sumber informasi, dengan tujuan memastikan bahwa informasi yang tercantum dalam laporan penelitian sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh sumber data atau informan. Peneliti memastikan bahwa data yang disajikan dalam laporan penelitian akurat dan mencerminkan pengalaman serta pandangan asli dari informan, sehingga meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan dalam konteks lain dan situasi sosial yang lain sehingga memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian terkait dukungan sosial keluarga terhadap Anak Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Kota Bandung.

## 3. Kebergantungan (*Dependdality*)

Uji dependalitas disebut rebilitas dan dikatakan memenuhi dependalitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependalitas dapat dilakukan melalui evaluasi terhadap seluruh proses penelitian dan dapat memastikan bahwa hasil analisis data memiliki tingkat keandalan yang tinggi, sehingga peneliti memiliki gambaran yang lebih valid mengenai pemberian dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga bagi ABH di LPKA Kelas II Kota Bandung.

## 4. Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitas lebih diartikan sebagai konsep transparansi, yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada public mengenai

bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan asesmen/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.

### **3.8 Teknik Analisa Data**

Teknik Analisa data menjelaskan cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh guna merumuskan kesimpulan hasil penelitian. Biasanya analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik Miles dan Huberman yang terdiri dari proses:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan.

2. Menyajikan data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya

3. Menafsirkan kesimpulan

Penafsiran kesimpulan merupakan proses terakhir dari Langkah-langkah yang telah dilakukan. Penafsiran kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang telah didapatkan dari lokasi penelitian.

### 3.9 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Tahap ini menjelaskan tahap-tahap proses penelitian secara rinci, dengan tujuan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian dan menjadi target capaian secara sistematis. Proses penelitian ini juga melihat waktu dan lokasi penelitian dalam pengumpulan data. Adapun rangkaian dan Langkah-langkah dalam penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul Skripsi							
2.	Penjajakan							
3.	Bimbingan penyusunan proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan dan pengolahan data							
6.	Penyusunan hasil Penelitian							
7.	Sidang Skripsi							
8.	Pengesahan dan publikasi hasil							